Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Menristekdikti) Mohamad Nasir telah menyerahkan Surat Keputusan (SK) pendirian Universitas Baru di Purbalingga, **Universitas Perwira Purbalingga (UNPERBA)**. Penyerahan dilaksanakan di Kantor Kemenristekdikti pada tanggal 18 Desember 2018. Dalam sambutannya Menristekdikti menyampaikan bahwa Purbalingga memiliki potensi yang sangat besar di bidang pertanian, sehingga adanya universitas akan membantu meningkatkan potensi yang telah ada.

“Purbalingga merupakan daerah pertanian, dan kampus ini berbasis riset dan kewirausahaan pada bidang pertanian, hal ini merupakan potensi yang dilihat oleh Kemenristekdikti. Belum banyak kampus di daerah Purbalingga, bahkan mungkin belum ada dan Universitas” tutur Menristekdikti.

Menristekdikti Mohamad Nasir mengatakan penyerahan SK Universitas Perwira Purbalingga telah melewati tahapan yang cukup panjang dan optimal. Beliau mengungkapkan Direktorat Jenderal Kelembagaan Iptek dan Dikti telah melakukan evaluasi terhadap Universitas Perwira Purbalingga dan memeriksa kelengkapan pengajuan pendirian perguruan tinggi sehingga dinyatakan layak.

“Pendirian perguruan tinggi (PT) baru dan merger (penggabungan PT) akan menjadi dinamika bentuk kelembagaan pendidikan yang terus bergulir. Pemerintah memberikan kesempatan kepada perguruan tinggi baru untuk berinovasi dan memberikan warna baru di dunia pendidikan, dan akan dilakukan penggabungan terhadap perguruan tinggi lama yang tidak baik” ujarnya.

“Dengan Indonesia memasuki Revolusi Industri 4.0 yang gegap gempita dicanangkan sejak awal tahun 2018, sudah selayaknya PT baru dan PT yang sudah lama berdiri, bersiap-siap untuk beradaptasi. Kurikulum-kurikulum yang lama harus disesuaikan dengan tantangan global dan kemajuan jaman, dan sebagai PT baru yang lahir pada zaman digitalisasi, maka hal ini akan menjadi menarik, karena penyesuaian kurikulum akan lebih menantang, guna meningkatkan ekonomi masyarakat di sekitar Purbalingga”.

Ketua DPR RI Bambang Soesatyo yang juga merupakan pendiri Universitas Perwira Purbalingga mengungkapkan bahwa Perguruan Tinggi ini dibangun guna mengakomodasi kaum millenials Purbalingga yang ingin mengakses pendidikan di bangku kuliah. Sebab, hingga kini Purbalingga tidak memiliki universitas. Sehingga, kaum millenials muda yang ingin kuliah harus pergi ke Purwokerto, Jogja, Semarang serta kota besar lain. Sangat disyukuri bahwa SK Pendirian Universitas Perwira Purbalingga dapat diterima hari ini.

Bambang Soesatyo mengatakan pendirian Universitas Perwira Purbalingga telah digagas sejak beberapa tahun yang lalu dan hampir sepenuhnya rampung. Beliau optimis pada tahun ajaran baru 2019 nanti Universitas Perwira Purbalingga siap menerima mahasiswa baru.

Hingga saat ini Universitas Perwira Purbalingga memiliki 4 fakultas dan 12 program studi. Empat fakultas tersebut terdiri dari fakultas manajemen, teknik, hukum dan teknologi informasi.

“Program studi yang ada antara lain akuntansi, manajemen, komunikasi, pendidikan matematika, pendidikan bahasa Inggris, teknik informatika, teknik mesin, keperawatan, gizi kesehatan, agroteknologi, dan agribisnis. Banyaknya program studi yang tersedia mempermudah para calon mahasiswa untuk memilih program studi yang diminati saat masuk ke Universitas Perwira Purbalingga,” ujarnya.

Dalam kesempatan tersebut turut hadir Sekjen Kemenristekdikti Ainun Na’im, Rektor Universitas Perwira Purbalingga Teguh Juharyanto, Anggota DPR RI Ferdiansyah, Ridwan Anzip Direktur Pengembangan Kelembagaan PT, Kepala Biro Kerjasama dan Komunikasi Publik Nada Marsudi, Kepala Biro Sumber Daya Manusia Ari Hendarto, serta tamu undangan lainnya.